

memperdalam ilmu agama islam, dan mencari ketenangan batin Sedangkan yang melatarbelakangi motivasi ekstrinsik yaitu : ingin mengaktualisasikan diri sesuai keinginannya.

b. Abraham Maslow

Penelitian ini terdapat relevansi dengan teori motivasi kebutuhan Abraham Maslow yang meliputi :

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan dasar santri lansia di pondok pesantren Darus Syifa telah terpenuhi meskipun dalam kadar yang sangat sederhana.

2. Kebutuhan akan rasa aman

Pada tahap kebutuhan ini ditunjukkan dengan para lansia merasa senang, aman, dan nyaman tinggal di pesantren Darus Syifa.

3. Kebutuhan sosial

Para santri lansia Darus Syifa memiliki banyak teman dan tidak merasa kesepian sehingga lebih bersemangat untuk menjalani hari tua.

4. Kebutuhan harga diri

Dengan memiliki bekal ilmu agama yang cukup, maka tumbuhlah rasa percaya diri yang tinggi pada lansia ketika berbaur di masyarakat.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Bentuk aktualisasi diri ini tercermin pada tujuan santri lansia yaitu ingin bisa memanfaatkan ilmunya bagi keluarga dan di masyarakat.

c. Stephen P. Robbins

Komponen utama dari motivasi yaitu kebutuhan, upaya, dan tujuan. Kebutuhan timbul dalam diri seseorang apabila orang tersebut merasa kekurangan dari dalam dirinya. Upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan dan menimbulkan dorongan. Sedangkan tujuan yaitu segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan.

d. Tody Lolenoh

Dalam penelitian ini sangat bertolak belakang dengan teori kebutuhan lansia Tody Lolenoh, pada penelitian ini menghasilkan bahwa kebutuhan spiritual pada lansia merupakan kebutuhan utama yang harus terpenuhi. Kebutuhan spiritual pada lansia yang dikemukakan oleh Tody Lolenoh merupakan kebutuhan sekunder pada tingkatan terakhir yang berarti kebutuhan spiritual itu baru terpenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi

2. Implikasi praktis

Implikasi praktis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai masukan bagi keluarga para lansia yang memiliki motivasi untuk belajar di pesantren dan bagi pengelola pesantren supaya mendukung sepenuhnya supaya tujuan *nyantri* para lansia dapat terwujud.

**C. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi santri lansia

Santri lansia cenderung mengalami kemampuan fisik dan psikis yang menurun, akan tetapi dalam belajar ilmu-ilmu agama jangan pernah lelah dan selalu berusaha menjadi insan yang lebih baik lagi supaya tujuan-tujuan hidup dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi pesantren

Santri lansia memiliki karakter yang bermacam-macam dan memiliki tujuan *nyantri* yang berbeda-beda pula. Sehingga dalam perbedaan tersebut juga mengharuskan pelayanan yang lebih baik lagi. Berkaitan dengan sarana, pesantren harap menambah asrama supaya dapat menampung santri lansia lebih banyak.

3. Bagi dewan asatidz

Semoga para ustadz selalu istiqomah, diberikan kesabaran dan tulus ikhlas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik, dan pembimbing para santri lansia agar menjadi insan yang terarah, beriman, berilmu, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, selamat dunia dan akhirat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti memandang penelitian yang dilakukan peneliti masih banyak kekurangannya, sehingga diperlukan penelitian selanjutnya. Misal penelitian mengenai upaya pesantren dalam mendukung motivasi santri lansia yang *nyantri*.